

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kitab Yohanes merupakan salah satu injil kanonik di Perjanjian Baru dalam Alkitab yang mengisahkan kabar baik dengan menceritakan kisah kehidupan Yesus sebagai bentuk kasih Allah yang besar bagi manusia. Kitab ini dianggap paling menonjolkan sisi kasih Allah yang begitu mengerti dan memahami penderitaan manusia, oleh karena itu kitab ini dipilih sebagai dasar perancangan untuk membantu menyelesaikan masalah sosial pada remaja yaitu kurangnya rasa dimengerti dan menganggap Firman Tuhan bukan jawaban dari kekosongan yang ada di dalam pribadi mereka.

Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan, mayoritas target audiens menyatakan bahwa belum ada media yang tepat untuk mendalami Firman Tuhan sebagai landasan hidup mereka. Oleh karena itu, penulis menyediakan sebuah solusi visual dalam bentuk media edukasi pendukung yang cocok dengan karakter remaja, disertai dengan inovasi yang tercantum untuk mendukung remaja usia 13-18 tahun mendalami Firman Tuhan, dimulai dari Kitab Yohanes yang mengisahkan tentang kasih.

Penulis menetapkan *kisah kasih Allah yang intim dan personal untuk remaja* sebagai *big idea* yang melandasi seluruh perancangan karya ini setelah menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dan mindmap yang telah dibuat. Solusi dibuat dalam bentuk media edukasi yang memuat konten pembelajaran, pembahasan, perenungan mengenai ayat-ayat dan kisah-kisah yang ada di dalam Kitab Yohanes. Media edukasi ini membantu pengguna untuk mengerti isi Firman Tuhan dengan lebih komprehensif dibantu dengan halaman-halaman refleksi yang membantu pengguna mengkaitkan isi Firman Tuhan ini dengan kehidupan sehari-hari mereka

sehingga lebih relevan bagi hidup pengguna. Penyesuaian buku ini dengan karakter generasi remaja usia 13-18 tahun ini dinyatakan dengan visual buku, gaya bahasa dalam penjelasan-penjelasan yang tertera, serta beberapa alat pembantu seperti barcode link video pembelajaran untuk memahami lebih dalam isi Firman Tuhan yang tertulis. Penulis berharap perancangan media edukasi ini dapat membantu dan mendukung remaja dalam memahami isi Firman Tuhan dan dapat mendaratkannya dalam kehidupan personal mereka sehingga mereka memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan.

5.2 Saran

Melalui proses yang telah dilewati oleh penulis selama merancang Tugas Akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk mahasiswa/i yang memiliki niatan untuk mengangkat topik yang sejenis atau yang berbeda. Sebaiknya, mahasiswa/i memilih topik sesuai dengan apa yang disukai agar proses pengerjaan TA tidak terasa berat atau sangat membebankan. Dianjurkan untuk tidak mengerjakan TA sambil melalui proses kerja / magang karena proses TA memakan waktu dan tenaga yang banyak, akan sangat terhambat dan tidak maksimal apabila dikerjakan separuh hati karena ada kesibukan lain. Dalam menyusun konten atau desain yang sedang dirancang, perhatikan teori lebih dari apapun karena setiap perancangan membutuhkan pertanggung jawaban yang diperhatikan agar tidak menjadi sebuah karya yang dibuat secara asal-asalan. Terakhir, hindari segala macam plagiarisme agar karya tetap orisinal dan autentik.